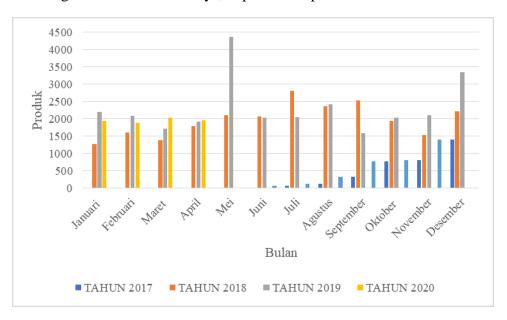
BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

DYA ID merupakan bisnis yang bergerak di bidang fashion dan didirikan pada tahun 2017. Pada awalnya, DYA ID hanya memproduksi pakaian wanita dengan ukuran free size namun pada tahun 2018, DYA ID memproduksi pakaian wanita dengan ukuran big size. Dalam memasarkan dan menjual produknya, DYA ID menggunakan bantuan social media yaitu Instagram (advertising dan endorsement) dan menggunakan marketplace yaitu Shopee. Bisnis fashion ini memiliki sepuluh orang pegawai yang terdiri dari satu orang owner, desainer, tim produksi, pimpinan produksi, logistik, marketing, keuangan, admin Shopee, admin Whatsapp dan Line dan admin media sosial.

Penjualan di DYA ID dengan bantuan *social media* maupun *marketplace* sangat berkembang dari tahun ke tahunnya, dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I. 1 Data Penjualan DYA ID (Produk)

(Sumber: Owner DYA ID)

Berdasarkan Gambar I.1 dapat dilihat bahwa terdapat data yang direkapitulasi setiap tahunnya mencapai ribuan. Dalam melakukan proses rekapitulasi data penjualan dari Instagram dan Shopee, data stok ketersediaan produk, data pemasukan dan pengeluaran, DYA ID hanya menggunakan Microsoft Excel. Hal ini dapat menyebabkan pegawai yang bertugas untuk merekapitulasi data jika tidak menyimpannya dengan baik maka data tersebut akan hilang. Dapat dilihat pada Gambar I.1 pada tahun 2017, rekapitulasi data penjualan dimulai dari bulan Juni, namun penjualan pada bulan Januari, bulan Februari, bulan Maret, bulan April dan bulan Mei tidak direkapitulasi dan data pada bulan tersebut tidak terdokumentasi. Spesifikasi produk merupakan penjelasan mengenai nama produk, ukuran produk, bahan yang digunakan pada produk, harga pokok produksi, harga produk, stok tersedia, foto produk dan konveksi dimana produk tersebut di produksi. Penjelasan ini harus menjadi informasi standard dan lengkap yang harus diterima oleh setiap karyawan. Namun informasi mengenai spesifikasi produk hanya didokumentasikan oleh pegawai pada bagian desain itu sendiri. Hal ini menyebabkan jika pegawai pada bagian desain tidak hadir pada saat bertugas, maka pegawai lain yang menggantikannya akan kesulitan untuk memberikan informasi mengenai produk tersebut dan dapat menyebabkan misscommunication pada saat proses produksi. Proses bisnis dan data pegawai di DYA ID masih didokumentasikan pada arsip yang ada pada komputer owner saja. Jika pegawai ingin mencari informasi mengenai proses bisnis maupun data pegawai akan menjadi sulit. Dengan pembuatan e-archive ini diharapkan owner maupun pegawai akan mendapatkan knowledge baru mengenai DYA ID.

Perusahaan yang menghasilkan pengetahuan menggunakan dua jenis pengetahuan yaitu tacit knowledge dan explicit knowledge (Darudianto, 2013). Dalam pengubahan dari tacit knowledge menjadi explicit knowledge, dibutuhkan knowledge conversion. Knowledge Conversion merupakan proses konversi data menjadi informasi dan informasi menjadi knowledge agar sebuah pengetahuan yang ada pada seseorang di dalam sebuah perusahaan tersebut diakuisisi dan disimpan dalam sebuah sistem, sehingga nantinya orang lain dapat melihat pengetahuan tersebut secara multimedia

(Poernomo, 2017). Proses integrasi *knowledge* menggunakan bantuan teknologi informasi sebagai media penyimpanan *knowledge* yang dapat dijadikan sebagai media *knowledge sharing* untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan pada perusahaan atau organisasi.

Maka dari itu, untuk menanggapi masalah yang ada, dibutuhkan sistem penyimpanan knowledge berupa e-archive untuk memudahkan dokumentasi knowledge yang masih berbentuk tacit dapat diubah menjadi explicit knowledge karena tacit knowledge jika belum didokumentasikan dengan baik akan hilang dan ide yang telah dibuat sebelumnya pada proses produksi akan hilang juga bersama individu yang telah membuatnya jika individu tersebut telah tidak pensiun atau resign dari perusahaan tersebut.

e-archive atau sistem kearsipan menurut NARA (National Archives and Records Administration) adalah arsip yang disimpan dan diolah dalam suatu format, di mana hanya komputer yang dapat memprosesnya. Arsip elektronik dinamakan juga dengan machine readable records (arsip yang hanya bisa dibaca melalui mesin). e-archive ini dapat memudahkan pegawai dalam mendapatkan data, baik yang sudah diolah atau belum serta e-archive ini merupakan media yang digunakan untuk mengubah tacit knowledge menjadi explicit knowledge.

Perancangan ini dilakukan dengan mengumpulkan data penjualan, data produk, proses bisnis, tahapan pembuatan desain hingga produksi dan data pegawai di DYA ID dengan menggunakan metode SECI (Socialization, Externalization, Combination dan Internalization) karena metode ini merupakan metode yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai terbentuknya knowledge yang dilakukan dalam sebuah organisasi melalui interaksi. Interaksi yang dihasilkan adalah untuk memaksimalkan manajemen, aplikasi dan transfer pengetahuan dalam sebuah organisasi. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk proses sharing knowledge yaitu proses konversi pengetahuan yang ada di kepala manusia (tacit knowledge) dan pengetahuan yang sudah didokumentasikan (explicit knowledge). Metode ini digunakan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi lalu informasi

tersebut menjadi *knowledge*. Pada saat pengubahan data menjadi *knowledge*, sosialisasi diperlukan oleh pegawai yang tidak mendapatkan pengetahuan yang sistematis karena di akhir proses bentuk pengetahuannya tetap *tacit* (tidak berubah menjadi *explicit*) karena itu sulit untuk dimanfaatkan oleh perusahaan. Proses internalisasi juga dibutuhkan untuk proses perubahan bentuk pengetahuan dari *explicit knowledge* ke *tacit knowledge*.

I.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diidentifikasi adalah bagaimana rancangan *e-archive* di DYA ID agar pengetahuan dapat didokumentasikan?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan rancangan *e-archive* di DYA ID agar pengetahuan dapat didokumentasikan.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dnengan adanya *e-archive* adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi data seperti data penjualan, data spesifikasi dan foto produk, data konveksi, data karyawan dan proses bisnis di DYA ID agar tidak hilang
- b. Segala data yang dibutuhkan dapat diakses secara *real time* pada sistem *e-archive*.
- c. Sistem *e-archive* dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

- 1. Penelitian ini memiliki lingkup bahasan tentang proses dokumentasi pengetahuan berupa data penjualan, data produk dan spesifikasi produk, data tempat konveksi di DYA ID dan data pegawai.
- 2. Pembuatan rancangan *e-archive* ini berdasarkan kegiatan yang berlangsung pada pegawai di DYA ID.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang permasalahan yang berisi data-data pendukung rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori mengenai data, informasi, *knowledge*, *jenis knowledge*, *knowledge conversion*, *SECI*, *e-archive*, manfaat *e-archive*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bagaimana penelitian ini membahas tentang proses perancangan sistem. Proses ini dimulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan model konseptual, serta langkahlangkah pemecahan masalah dengan menggunakan metode SECI.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan tentang proses perancangan sistem serta analisis dari pengolahan data dan penelitian. Proses ini dimulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data menjadi informasi pengolahan informasi menjadi *knowledge* dan proses dokumentasi *knowledge* ke dalam sebuah sistem yaitu *e-archive*.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan serta saran dari hasil usulan rancangan *e-archive* di DYA ID.